



Analisis Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Vlogging dalam Pembelajaran Biologi

Analysis of Students Learning Interest Using Vlogging Media in Biology Learning

Nur Ilmiyati¹, Adi Maladona²,

^{1,2} Biology Education Departement, Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Galuh, Indonesia

Korespondensi Email: nurilmiyatis@unigal.ac.id

Article Info

Article History

Received : 28-03-2022

Revised : 07-04-2022

Accepted : 30-04-2022

Keywords:

Vlogging;

Interest in learning;

ABSTRAK

Vlogging dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekolah bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam menggunakan media vlogging pada siswa kelas X Biologi SMA Informatika Ciamis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Siswa kelas X IPS SMA Informatika Ciamis dipilih sebagai sampel, karena di kelas X IPS mata pelajaran Biologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survey. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi yaitu dengan menggunakan media Vlogging di SMA Informatika Ciamis menghasilkan persentase sebesar 74,7%.

ABSTRACT

Vlogging can be used as a school learning medium for students. This study aims to determine the level of student interest in using vlogging media in Biology class X SMA Informatika Ciamis. The sampling technique used purposive sampling. The students of class X IPS SMA Informatika Ciamis were chosen as the sample, because in class X Social Sciences the subject is Biology. This study uses a descriptive quantitative approach with survey research methods. The instrument used is the questionnaire. Based on the results of the study it can be concluded that the level of student interest in learning is included in the high criterion that using Vlogging media at SMA Informatika Ciamis produces a percentage of 74.7%.

PENDAHULUAN

Latar belakang untuk mewujudkan inovasi yang dapat menunjang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran yang berbasis teknologi, dengan pemanfaatan teknologi yang canggih diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana tingkat minat belajar siswa yang menggunakan Media Vlogging dalam pembelajaran Biologi Kelas X SMA Informatika Ciamis?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa yang menggunakan Media *Vlogging* dalam pembelajaran Biologi Kelas X SMA Informatika Ciamis.

Kamaru (dalam Alianto,2017) menyatakan kelebihan dari *vlogging (video blogging)* adalah sebagai berikut:

1. *Vlogging (video blogging)* ditampilkan dengan menarik yang berisi tentang gambar, audio, teks yang dikombinasi dalam kesatuan yang utuh.
2. Dengan membuat *vlogging (video blogging)*, seseorang dapat bebas berkarya. Misalnya membuat vlog tutorial make up, vlog perjalanan, vlog kegiatan sehari-hari, dll.
3. Melakukan kegiatan *vlogging (video blogging)* adalah sebuah cara mudah dalam bekerja untuk mendapatkan uang dari internet.

Slameto (2015:180) mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu hasil penelitian berupa angka-angka dari perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2016:72) menyatakan bahwa, “Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan angket sebagai pengumpulan data.

A. Prosedur Penelitian

Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung terkait dengan model pembelajaran yang sering digunakan, dan informasi-informasi lain terkait proses pembelajaran.

1. Kuesioner (Angket)

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban untuk menghindari jawaban ragu-ragu. Untuk mempermudah perhitungan data statistik nilai angket setiap item diberi skor, untuk alternatif jawaban SS diberi skor 4, untuk alternatif jawaban S diberi skor 3, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan dokumen yang digunakan untuk memperoleh data disekolah. Data ini berupa identitas siswa, silabus, RPP, foto pembelajaran.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya :

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penyebaran kuisioner terhadap sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menyebarkan kuisioner. Dalam uji coba angket ini peneliti menggunakan sampel kelas X IPS 3 sebanyak 31 siswa yang tidak termasuk sebagai sampel penelitian. Responden diminta untuk menyatakan jawaban pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

a) Uji Validitas

Langkah awal yang dilakukan adalah menguji validitas angket. Riduwan (2014:73), menyatakan bahwa validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya subjek

$\sum x$ = jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$ = jumlah nilai total

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap – tiap skor asli dari x dan y

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} dan sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak valid. Adapun harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$ adalah 0,35 (lihat pada halaman lampiran). Adapun item-item yang tidak valid adalah item dengan nomor 6, 8, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 23, dan 26.

b) Analisis Reliabilitas

Menurut Riduwan (2014:74) menyatakan bahwa: "Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan." Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu yang dapat dipercaya. Semakin besar koefisien *Alpha* yaitu mendekati nilai 1, maka semakin reliabel alat ukur yang dibuat.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = nilai reliabilitas
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item
- $\sigma^2 t$ = varians total
- n = Jumlah item

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* diperoleh nilai r adalah sebesar 0,83 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

2. Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan kuesioner atau angket pada siswa-siswi kelas X IPS di SMA Informatika Ciamis dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan penggunaan media *Vlogging*. Analisis deskriptif adalah cara yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu variabel Media *Vlogging* (X) dan variabel Minat Belajar Siswa (Y). Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing masing variabel dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Responden}}{\text{Jawaban Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Supina (2013)

Keterangan:

Skor ideal = maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan dianalisis ke dalam deskriptif persentase sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data angket penggunaan media *vlogging* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi Jawaban Siswa pada Penggunaan media *Vlogging*

Soal Nomor	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
12	6	23	2	0
13	8	22	1	0

Soal Nomor	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
14	4	23	4	0
15	5	24	2	0
16	6	23	2	0
17	5	23	3	0
Jumlah jawaban responden	34	138	14	0
Persentase (%)	18%	74%	8%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase skor angket penggunaan media *vlogging* dapat dilihat bahwa persentase dari 31 jawaban responden diperoleh sebesar 18% memilih sangat setuju, sebanyak 74% memilih setuju, kemudian sebanyak 8% memilih tidak setuju dan tidak ada siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju terhadap penggunaan media *vlogging* dalam pembelajaran biologi. Dari hasil persentase tersebut dapat nampak bahwa mayoritas siswa memilih setuju terhadap penggunaan *vlogging* dalam pembelajaran biologi pada kompetensi dasar pencemaran lingkungan.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Analisis Angket pada Penggunaan Media *Vlogging*

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
31	578	77,69	Tinggi

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel penggunaan media *Vlogging* di SMA Informatika Ciamis menghasilkan persentase sebesar 77,69%. Berdasarkan pada tabel 3.3 tentang kriteria analisis deskriptif persentase, angka tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil analisis data angket minat belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Tabulasi Jawaban Angket Minat Belajar Siswa

Soal No.	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
1	2	22	7	0
2	8	20	2	1
3	0	18	10	3
4	7	20	4	0
5	6	17	7	1

Soal No.	Jawaban Responden			
	SS	S	TS	STS
6	5	24	2	0
7	7	23	0	1
8	6	22	2	1
9	11	19	1	0
10	2	19	8	2
11	6	21	3	1
Jumlah jawaban responden	60	225	46	10
Persentase (%)	18%	66%	13%	3%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase skor angket minat belajar dapat dilihat bahwa persentase dari 31 jawaban responden diperoleh sebesar 18% memilih sangat setuju, sebanyak 66% memilih setuju, kemudian sebanyak 13% memilih tidak setuju dan 3% siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Dari hasil persentase tersebut dapat nampak bahwa mayoritas siswa memilih setuju dan memiliki ketertarikan atau minat terhadap penggunaan *vlogging* dalam pembelajaran biologi pada kompetensi dasar pencemaran lingkungan.

Tabel 4. Deskripsi Hasil analisis Angket Minat Belajar Siswa

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
31	1.019	77,69	Tinggi

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel minat belajar di SMA Informatika Ciamis menghasilkan persentase sebesar 74,7%. Berdasarkan pada tabel 3.3 tentang kriteria analisis deskriptif persentase, angka tersebut termasuk dalam kriteria tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa minat belajar di SMA Informatika Ciamis menghasilkan persentase sebesar 74,7%, angka tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat penggunaan media *Vlogging* untuk kebutuhan belajarnya rendah pasti memiliki minat belajar rendah hanya ada satu peserta didik yang tingkat penggunaan media *Vlogging* rendah tapi minat belajarnya sedang. Peserta didik yang memiliki tingkat penggunaan media *Vlogging* sedang juga memiliki tingkat minat belajarnya sedang. Peserta didik yang tingkat penggunaan media *Vlogging* tinggi memiliki tingkat minat belajar tinggi. Begitu juga peserta didik yang memiliki tingkat penggunaan media *Vlogging* yang sangat tinggi memiliki tingkat minat belajar yang sangat tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa jika peserta didik bisa menggunakan media *Vlogging* dengan bijak maka minat belajar peserta didik tidak akan rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan: Tingkat minat belajar siswa dengan penggunaan media *Vlogging* di SMA Informatika Ciamis termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase sebesar 74,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alianto, D. (2017). Pengembangan Media Vlogging (Video Blogging) Untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabrielpare – Kediri. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Dwi, H. A., Muhammad, J. dan Ail, M. (2018). “Pengaruh Video Blog Gitasav Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Jerman”. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Fariz Eka Nur Fu’ad (2013). “Penggunaan Media *Video Blogging (VLOGGING)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Quasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 – Bandung)”. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irsanti, S. W. (2017). “Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ipa 2 Tahun Ajaran 2016/2017 Sma Negeri 9 Yogyakarta”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Najib, I.A, Suyatna, A, dan Wahyud, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* : PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional